

Pengaruh Karakteristik Keuangan Dan Inflasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Salsabila Zulfa¹, Januar Eky Pambudi²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Tangerang, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

¹Salsabila.zulfa0@gmail.com, ²jep@umt.ac.id

Received 16 July 2024, Revised 20 August 2024, Accepted 09 September 2024

Keyword	Abstract
<p>Financial Characteristics, Inflation, Stock Returns.</p>	<p>The aim of this research is to determine the influence of financial characteristics and inflation on stock returns in banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2018-2022 period. This research uses quantitative methods with descriptive methods used to measure the impact of current ratio, return on assets, debt to equity ratio, and inflation on stock returns. The sample was 15 banks for 5 years, so the total observations processed were 75 amounts of data. Descriptive statistical analysis and data evaluation with Eviews for hypothesis testing. Data processing is assisted by Microsoft Excel and Eviews software. Based on the test, the contribution of Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) and Inflation to Stock Returns is 38.6%. CR has a positive and significant influence on stock returns because the p-value is 0.0491 (< 0.05). ROA has a positive and significant influence on stock returns because the p-values are 0.0474 (< 0.05). DER has a positive and significant influence on stock returns because the p-value is 0.0372 (< 0.05). Inflation has a positive and significant influence on stock returns because the p-value is 0.0285 (< 0.05). The CR, ROA, DER and Inflation variables together (simultaneously) have an influence on stock returns because the p-values are 0.049186 (< 0.05).</p>

Copyright © 2024 JMB, Journal Manajemen Bisnis is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

I. PENDAHULUAN

Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi yang saat ini menjadi pemicu yang kuat bagi manajemen perbankan untuk meningkatkan performa terbaiknya dalam mempengaruhi investor untuk menanamkan investasinya. Manajemen perlu memberikan informasi keuangan perusahaan bagi semua pihak yang berkepentingan terhadap kegiatan keuangan perbankan. Laporan keuangan merupakan sarana investor untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dan dapat digunakan untuk pembuatan keputusan investasi yang tepat.

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi atau tingkat keuntungan yang dinikmati oleh investor atas investasi yang telah dilakukannya. Tingkat pengembalian yang baik menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Return saham perusahaan pada umumnya dipengaruhi oleh capital gain (loss), dan dividen. Capital gain (loss)

adalah selisih untung (rugi) dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu.

Return dan harga saham yang diperoleh sebagai timbal balik dari proses investasi juga dipengaruhi oleh karakteristik keuangan. Karakteristik keuangan perusahaan merupakan ciri-ciri yang menjadi pembeda perusahaan tersebut dengan perusahaan lain dalam segi keuangan. Karakteristik keuangan yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan rasio keuangan yaitu Rasio likuiditas yang diproksikan dengan Current ratio, Rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets dan Rasio Solvabilitas yang di proksikan dengan Debt To Equity Ratio.

Selain dari Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) maka variabel selanjutnya yang dapat mempengaruhi return saham adalah inflasi. Menurut Wahyu Citra Ananda dan Agus Budi Santoso, (2022) menyatakan bahwa Inflasi adalah kecenderungan peningkatan

harga produk yang beredar di masyarakat secara keseluruhan.

Berikut rumusan masalah yang disusun dalam penelitian ini :

1. Apakah terdapat pengaruh antara Current Ratio terhadap Return Saham?
2. Apakah terdapat pengaruh antara Return On Assets terhadap Return Saham?
3. Apakah terdapat pengaruh antara Debt To Equity Ratio terhadap Return Saham?
4. Apakah terdapat pengaruh antara Inflasi terhadap Return Saham?
5. Apakah terdapat pengaruh antara Current Ratio, Return On Assets, Debt to Equity Ratio dan Inflasi terhadap Return Saham?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara Current Ratio terhadap Return Saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara Return On Assets terhadap Return Saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh antara Inflasi terhadap Return Saham.
5. Untuk mengetahui pengaruh antara Current Ratio, Return On Assets, Debt to Equity Ratio dan Inflasi terhadap Return Saham.

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang membutuhkan untuk melakukan penelitian mengenai permasalahan tentang pengaruh karakteristik keuangan dan inflasi terhadap return saham.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan kontribusi dalam pengambilan keputusan investasi bagi investor untuk melihat faktor pengaruh return saham sehingga menjadi acuan dalam melakukan transaksi di pasar modal.

b. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dan informasi bagi berbagai pihak dan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan pengembangan penelitian lebih

lanjut mengenai karakteristik keuangan dan inflasi terhadap return saham.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Karakteristik Keuangan

Menurut pendapat (Bachtiar & Nurfadila, 2019), menyatakan bahwa karakteristik keuangan adalah cerminan terintegrasi dengan kondisi karakteristik keuangan memiliki 8 faktor termasuk ukuran perusahaan, arus kas, likuiditas asset, peluang investasi, profitabilitas, pertumbuhan, rasio utang, dan stabilitas kebijakan dividen. Karakteristik keuangan suatu perusahaan adalah ciri-ciri khusus yang membedakannya secara finansial dari perusahaan lain. Artinya karakteristik keuangan yang mewakili variabel-variabel dalam penelitian ini mengacu pada rasio likuiditas, profitabilitas dan rasio solvabilitas.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menurut Kasmir (2019: 129) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban/utang jangka pendeknya terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Jenis rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Current Ratio (CR). Rasio Lancar atau Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek atau hutang yang harus dibayar pada saat dilunasi. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi hutang jangka pendek atau yang akan segera jatuh tempo (Kasmir, 2019: 129).

Rasio lancar atau current ratio dapat dihitung dengan membandingkan total aktiva dan kewajiban lancar. Rumus untuk menghitung rasio lancar adalah sebagai berikut:

$$CR = (\text{Aktiva Lancar}) / (\text{Utang Lancar}) \times 100\%$$

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Prastyawan et al, 2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh current ratio terhadap return saham. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chynthia E Kampongsina, Sri murni & Victoria Nuntu, 2022) yang menyatakan bahwa current ratio tidak berpengaruh terhadap return saham.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan salah satu alat analisis finansial yang digunakan untuk mengukur

kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan menggunakan sejumlah modal dalam periode tertentu.

Rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas adalah return on Assets (ROA). Hery (2020:193) menyatakan bahwa return on assets adalah hasil pengembalian atas aset. Rumus dalam menghitung ROA sebagai berikut:

$$ROA = (\text{Laba Bersih}) / (\text{Total Aset}) \times 100\%$$

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Neni Marlina dan Br Purba, 2019) menyatakan terdapat pengaruh Return On Assets terhadap return saham. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andiyana Nurmawati, Irwansyah, Ferry Diyanti, 2022) yang menyatakan bahwa Return On Asset tidak memiliki pengaruh terhadap return saham.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas mengukur seberapa besar utang yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan dengan rasio leverage yang rendah, memiliki risiko yang kecil apabila kondisi perekonomian memburuk. Namun, ketika perekonomian membaik, perusahaan kehilangan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang relatif besar. Besar kecilnya rasio dapat diukur dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER).

Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan modal (total ekuitas) yang dijadikan jaminan atas seluruh pinjaman perusahaan. Hasil dari indikator ini mempunyai implikasi yang berbeda bagi kreditur dan perusahaan. Bagi bank semakin tinggi rasio ini akan menjadi tidak menguntungkan, karena resiko yang ditanggung atas kegagalan perusahaan dalam membayar semakin besar. Dapat disimpulkan Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang diterapkan guna mengukur bahwa perusahaan mampu dalam membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang (Khasmir, 2019:159). Debt to Equity Ratio dapat dihitung dengan membandingkan total hutang dengan total ekuitas, dapat dirumuskan di bawah ini:

$$DER = (\text{Total Hutang}) / (\text{Total Ekuitas}) \times 100\%$$

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Chnthia E Kampongsina, Sri Murni & Victoria Nuntu, 2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap return saham.

Inflasi

Menurut pendapat Sukirno (2019:127) Inflasi adalah kenaikan harga-harga umum yang berlaku

dalam suatu perekonomian sari suatu periode ke periode lainnya.

Menurut Novrizal, (2023) dalam mengukur inflasi kita dapat menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK), yaitu indeks barang-barang yang digunakan konsumen. Rumusnya sebagai berikut:

$$INF_n = (\text{IHK}_n - \text{IHK}_{n-1}) / (\text{IHK}_{n-1}) \times 100\%$$

Keterangan:

INF_n : Inflasi tahun ke-n

IHK_n : Indeks harga konsumen tahun ke-n

IHK_{n-1} : Indeks harga konsumen tahun sebelumnya (n-1)

Penelitian terdahulu yang dilakukan (Amalia Nur Chasanah, 2018) menyatakan bahwa inflasi memiliki pengaruh terhadap return saham. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan (Galih Gerranda Vibra R, 2018) yang menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap return saham.

III. METODE PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif yang digunakan untuk mengukur dampak current ratio, return on Assets, debt to equity ratio, dan inflasi terhadap variabel dependen return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk tempat penelitian penulis memilih di perusahaan subsektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Waktu penyusunan penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Juni tahun 2024.

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:126) Populasi merupakan keseluruhan element yang akan dijadikannya wilayah generalisasi. Elemen populasi juga merupakan keseluruhan subjek yang akan diukur dan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Menurut (Rahim et al, 2021:71) bahwa "sampel adalah sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili populasinya". Teridentifikasi bahwa sebanyak 15 perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia dengan laporan keuangan selama 5 tahun dari tahun 2018-2022 memenuhi kriteria yang telah di tetapkan. Sehingga total observasi yang diolah adalah 75 jumlah data.

Tabel 1. Daftar perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia

No	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT. Bank Ina Perdana	BINA
2.	PT Bank MNC Internasional Tbk	BABP
3.	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
4.	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA
5.	PT. Bank Mandiri Tbk	BMRI
6.	PT. Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA
7.	Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD
8.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI
9.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
10.	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
11.	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk	MAYA
12.	PT. Bank OCBC NISP Tbk	NSIP
13.	Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
14.	PT. Bank Sinarmas Tbk	BSIM
15.	Bank Ganesha Tbk	BGTG

Sumber : www.idx.co.id (2024)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode purposive sampling yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019:133).

Metode pengumpulan data adalah suatu metode yang digunakan dalam suatu penelitian, di mana data yang terkumpul nanti akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan perhitungan-perhitungan yang tepat guna menentukan hasil yang akurat dari penelitian yang dilakukan. Menurut (Sugiyono, 2019: 288) Non Probability sampling adalah pendekatan dalam pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Jenis non probability sampling meliputi sampling sistematis, sampling kuota, sampling incidental, purpose sampling, sampling jenuh, snowball sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah purpose sampling.

Purpose sampling adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan sengaja memilih anggota populasi berdasarkan kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang sudah tercatat di bursa efek indonesia pada tahun 2018-2022
2. Perusahaan perbankan yang menyediakan laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap dan telah di audit periode 2018-2022

3. Perusahaan perbankan yang tidak pernah mengalami kerugian selama periode penelitian yaitu pada tahun 2018-2022

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah analisis data statistik deskriptif dan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil (Ordinary Least Square/OLS) melalui uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Alat yang digunakan dalam proses pengolahan data yaitu dengan menggunakan Eviews dan Microsoft Excel.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan dari tabel uji statistik deskriptif, diketahui bahwa jumlah data atau n yang digunakan dalam penelitian ini adalah 75. Dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Return saham (Y)

Hasil analisis deskriptif sebagai variabel dependen yang memiliki nilai tengah (median) diperoleh sebesar 0,000000, nilai rata-rata (mean) sebesar 13,09333. Dimana harga saham tertinggi diperoleh PT. Bank Ina Perdana Tbk tahun 2021. Sedangkan nilai Return saham terendah diperoleh PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Nilai minimum adalah sebesar -

91,00000 dan nilai Return saham tertinggi sebesar 452,0000. Sedangkan nilai standar deviasinya berada di angka 76,99038.

b. Current Ratio (X1)

Hasil analisis deskriptif diketahui nilai menunjukkan Current Ratio memiliki nilai maksimum sebesar 149,0000, nilai terendah atau minimum yaitu sebesar 63,00000. Dimana nilai Current Ratio (CR) tertinggi diperoleh Bank Ganesha Tbk tahun 2022, sedangkan Current Ratio (CR) terendah diperoleh PT. Bank Capital Indonesia Tbk tahun 2022. Nilai rata-rata Current Ratio (mean) yaitu sebesar 115,2533 dengan standar deviasi sebesar 13,62241 dan nilai tengah (median) sebesar 114,0000.

c. Return On Assets (X2)

Hasil analisis deskriptif menunjukkan Return On Assets tertinggi (maksimum) sebesar 3,250000 dan nilai Return On Assets terendah (minimum) adalah sebesar 0,020000. Dimana nilai Return On Assets (ROA) tertinggi diperoleh Bank Mestika Dharma tahun 2021, sedangkan Return On Assets (ROA) terendah diperoleh PT. Bank Mayapada Internasional Tbk tahun 2022. Nilai rata-rata (mean) Return On Assets sebesar 1,141733 dengan standar deviasi sebesar 0,974509, dan nilai tengah (median) sebesar 0,870000.

d. Debt to Equity Ratio (X3)

Hasil analisis deskriptif menunjukkan Debt to Equity Ratio tertinggi (maksimum) adalah sebesar 1608,000 dengan Debt to Equity Ratio terendah (minimum) sebesar 186,00000. Dengan nilai Debt To Equity Ratio (DER) tertinggi diperoleh PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk tahun 2020 sedangkan nilai Debt To Equity Ratio (DER) terendah diperoleh Bank Ganesha Tbk tahun 2022. Dengan standar deviasi sebesar 283,0743. Nilai rata-rata (mean) upah minimum sebesar 586,9200 dengan nilai tengah (median) sebesar 551,0000.

e. Inflasi (X4)

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Inflasi tertinggi (maksimum) sebesar 5,510000 dan nilai Inflasi terendah (minimum) adalah sebesar 1,680000. Dengan nilai inflasi tertinggi diperoleh PT. Bank Ina Perdana tahun 2022 sedangkan nilai inflasi terendah diperoleh PT. Bank MNC Internasional Tbk tahun 2020. Nilai rata-rata (mean) Inflasi sebesar 2,982000 dengan standar deviasi sebesar 1,381324. Dan nilai tengah (median) sebesar 2,720000.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Setelah hasil dari model common effect dan fixed effect diperoleh maka selanjutnya dilakukan uji chow. Pengujian tersebut dibutuhkan untuk memilih model yang paling tepat diantara model common effect dan fixed effect. Berikut hasil Uji Chow :

Tabel 2. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.643018	(14,56)	0.8172
Cross-section Chi-square	11.180260	14	0.6718

Sumber : Output Eviews, Penelitian 2024

Hasil dari uji chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross section adalah $> 0,05$, maka H_0 ditolak. Oleh karena itu model yang dipilih adalah common effect. Selanjutnya kita akan melakukan regresi dengan model random effect, untuk menentukan model mana yang tepat.

Pada hasil sebelumnya yang menggunakan fixed effect dan tabel di atas yang menggunakan

model random effect, semuanya menunjukkan hasil variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu return saham. Namun belum dapat menentukan model mana yang akan kita gunakan. Oleh karena itu diperlukan uji hausman untuk mengetahuinya. Berikut adalah Uji Hausman :

Tabel 3. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.790122	4	0.5935
** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.			

Sumber : Output Eviews, Penelitian 2024

Berdasarkan hasil uji hausman, dapat dilihat dari nilai probabilitas Cross-section random yakni sebesar 0,5935 nilai tersebut lebih besar dari 0,05, ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga model yang dipilih yakni Random effect Model (REM). Hasil dari uji Hausman adalah model

Random Effect Model (REM) maka dilanjutkan dengan uji Lagrange Multiplier. Berikut tabel Uji Lagrange Multiplier :

Tabel 4. Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.965541	1.635706	3.601247
	(0.1609)	(0.2009)	(0.0577)

Sumber : Output Eviews, Penelitian 2024

Berdasarkan hasil uji Lagrange Multiplier, dapat dilihat dari nilai probabilitas Cross-section yakni sebesar 0,0577 nilai tersebut lebih besar dari 0,05, ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga model yang dipilih yakni Common effect Model (CEM).

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heterokedastisitas

Berikut di bawah ini adalah tabel hasil uji heterokedastisitas :

Tabel 5. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-statistic	2.770396	Prob. F(4,70)	0.0338
Obs*R-squared	10.25040	Prob. Chi-Square(4)	0.3064
Scaled explained SS	18.28972	Prob. Chi-Square(4)	0.0011

Sumber : Output Eviews, Penelitian 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, menunjukkan nilai p-value Obs*R-square 0,3064 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima artinya bahwa dalam penelitian ini tidak ada heteroskedastisitas.

b. Uji Multikolinearitas

Berikut di bawah ini adalah tabel hasil uji multikolinearitas :

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

	CR_X1	ROA_X2	DER_X3	INFLASI_X4
CR_X1	1.000000	0.226553	-0.546198	0.045353
ROA_X2	0.226553	1.000000	-0.303696	0.189505
DER_X3	-0.546198	-0.303696	1.000000	-0.076407
INFLASI_X4	0.045353	0.189505	-0.076407	1.000000

Sumber : Output Eviews, Penelitian 2024

Berdasarkan atas pengujian terhadap nilai koefisien korelasi, masing-masing variabel mempunyai nilai koefisien < 0.9, maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Pengujian Hipotesis dengan Analisa Regresi Data Panel

a. Koefisien Determinasi (R-Square)

Berikut di bawah ini adalah tabel hasil uji koefisien determinasi :

Tabel 7. Koefisien Determinasi

R-squared	0.386720	Mean dependent var	13.09333
Adjusted R-squared	0.162610	S.D. dependent var	76.99038
S.E. of regression	77.61381	Sum squared resid	421673.2
F-statistic	4.070399	Durbin-Watson stat	2.547239
Prob(F-statistic)	0.049186		

Sumber : Output Eviews, Penelitian 2024

Nilai R-Square adalah 0,386720. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 38,6%. Atau dapat diartikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan

sebesar 38,6% terhadap variabel dependennya. Sisanya 61,4% lainnya dipengaruhi faktor lain di luar model regresi tersebut.

b. Pengaruh Variabel CR, ROA, DER dan Inflasi terhadap Return Saham secara Parsial (Uji t)

Tabel 8. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	66.01412	111.5769	0.591647	0.0556
CR_X1_	0.008568	0.822934	2.010411	0.0491
ROA_X2_	7.385891	10.27225	4.019014	0.0474
DER_X3_	0.036324	0.040493	3.897042	0.0372
INFLASI_X4_	7.438486	6.904948	2.077269	0.0285

Sumber : Output Eviews, Penelitian 2024

1) Pengaruh CR terhadap Return Saham

Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil t-hitung untuk variabel independen CR adalah sebesar 2,010411, sementara nilai t-tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = (n-k)$, $df = 72$ dimana nilai t-tabel adalah sebesar 1,99346 yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($2,010411 > 1,99346$), kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0,0491 yang lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima. Hal ini menyatakan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

2) Pengaruh ROA terhadap Return Saham

Hasil pengujian analisis regresi data panel yang menunjukkan bahwa t-hitung untuk variabel independen ROA adalah sebesar 4,019014, sementara nilai t-tabel adalah sebesar 1,99346 yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($4,019014 > 1,99346$), selain itu juga terlihat dari nilai probabilitas nya yaitu sebesar 0,0474 yang lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima. Hal ini menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

3) Pengaruh DER terhadap Return Saham

Hasil dari uji t dengan analisis regresi data panel menunjukkan hasil t-hitung untuk variabel independen DER adalah sebesar 3,897042 sementara nilai t-tabel dengan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 1,99346 yang berarti bahwa nilai t- hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($3,897042 > 1,99346$) selain itu juga terlihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0,0372 yang lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima. Hal ini berarti menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

4) Pengaruh Inflasi terhadap Return Saham

Hasil dari uji t dengan analisis regresi data panel yang menunjukkan hasil t-hitung untuk variabel independen Inflasi adalah sebesar 2,077269 sementara nilai t- tabel dengan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 1,99346 yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2,077269 > 1,99346$) selain itu juga terlihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0,0285 yang lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima. Hal ini berarti menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

c. Pengaruh Variabel CR, ROA, DER dan Inflasi terhadap Return Saham secara Simultan (Uji F)

Tabel 9. Uji F

R-squared	0.386720	Mean dependent var	13.09333
Adjusted R-squared	0.162610	S.D. dependent var	76.99038
S.E. of regression	77.61381	Sum squared resid	421673.2
F-statistic	4.070399	Durbin-Watson stat	2.547239
Prob(F-statistic)	0.049186		

Sumber : Output Eviews, Penelitian 2024

Nilai F hitung yaitu sebesar 4,070399 sementara F tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 3,12. Dengan demikian F hitung $>$ F tabel (4,070399 $>$ 3,12), kemudian juga terlihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0,049186 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel CR, ROA, DER dan Inflasi secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap return saham

Interpretasi

Berikut adalah interpretasi dari analisis yang telah dilakukan :

a. Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return Saham

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara CR dengan return saham. Nilai current ratio yang tinggi mempengaruhi minat investor dalam menginvestasikan dananya di perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa jika aset lancar suatu perusahaan lebih tinggi dari utangnya, maka dianggap perusahaan tersebut mampu menghasilkan keuntungan yang besar sehingga dapat memberikan return yang tinggi kepada investor. Oleh karena itu, current ratio mempengaruhi tingkat return saham.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Prastyawan et al (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh current ratio terhadap return saham.

b. Pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap Return Saham

Hasil dari penelitian di atas menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara ROA dengan return saham. Semakin tinggi perusahaan memperoleh laba semakin besar return yang diharapkan oleh investor.

Hal tersebut dikarenakan semakin besar rasionya semakin bagus karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan asset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA maka kinerja keuangan perusahaan akan semakin baik karena perusahaan dapat memberikan return yang menguntungkan bagi pemilik modal yang telah menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Neni Marlina dan Br Purba (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh Return On Assets terhadap return saham.

c. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara DER dengan return saham. Debt to Equity Ratio (DER) yang tinggi dapat mempengaruhi minat investor untuk membeli saham perusahaan, karena DER yang menunjukkan nilai semakin tinggi berarti utang yang menjadi kewajiban perusahaan nominalnya lebih besar dibandingkan dengan besarnya nominal modal sendiri.

Hal ini menunjukkan bahwa dilihat maka disarankan agar perusahaan sebaiknya mampu menaikkan nilai Return Saham dengan cara menaikkan nilai penjualan agar laba bersih juga dapat meningkat, jika Return Saham menunjukkan hasil turun maka terhadap nilai saham juga akan terjadi penurunan yang dalam hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kepercayaan investor dalam berinvestasi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chnthia E Kampongsina, Sri Murni & Victoria Nuntu (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap return saham.

d. Pengaruh Inflasi terhadap Return Saham

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Permintaan barang meningkat, namun daya beli rendah. Hal ini mengurangi minat investor terhadap saham-saham tersebut, yang pada akhirnya menurunkan return saham perusahaan.

Penelitian ini didukung dari hasil penelitian Amalia Nur Chasanah (2018) menyatakan bahwa inflasi memiliki pengaruh terhadap return saham.

e. Pengaruh CR, ROA, DER dan Inflasi terhadap Return Saham

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CR, ROA, DER dan inflasi memiliki pengaruh terhadap return saham. Tidak semua perusahaan dapat memberikan return saham sesuai dengan yang diharapkan oleh investor. Oleh karena itu, investor sebaiknya melihat terlebih dulu kondisi keuangan pada perusahaan-perusahaan tersebut dan menilai apakah perusahaan tersebut layak untuk mereka investasikan ataupun tidak. Kriteria-kriteria yang ditentukan investor bermacam-macam, ada yang melihat dari prospek perusahaan tersebut dalam hal kemampuan perusahaan tersebut menghasilkan sebuah laba dalam kegiatan berbisnisnya atau dalam kondisi keuangan yang terjadi pada perusahaan tersebut.

Penelitian ini didukung dari hasil penelitian oleh Tumonggor, Murni dan Van Rate (2017)

menunjukkan CR, ROA, dan DER secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham.

V. PENUTUP

Kesimpulan

1. Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil t-hitung untuk variabel independen CR adalah sebesar 2,010411, sementara nilai t-tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = (n-k)$, $df = 72$ dimana nilai t-tabel adalah sebesar 1,99346 yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($2,010411 > 1,99346$), kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0,0491 yang lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima. Hal ini menyatakan bahwa CR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.
2. Dapat dilihat hasil pengujian dari analisis regresi data panel yang menunjukkan bahwa t-hitung untuk variabel independen ROA adalah sebesar 4,019014, sementara nilai t-tabel adalah sebesar 1,99346 yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($4,019014 > 1,99346$), selain itu juga terlihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0,0474 yang lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima. Hal ini menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.
3. Hasil dari uji t dengan analisis regresi data panel yang menunjukkan hasil t-hitung untuk variabel independen DER adalah sebesar 3,897042 sementara nilai t-tabel dengan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 1,99346 yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($3,897042 > 1,99346$) selain itu juga terlihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0,0372 yang lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima. Hal ini berarti menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.
4. Hasil dari uji t dengan analisis regresi data panel yang menunjukkan hasil t-hitung untuk variabel independen Inflasi adalah sebesar 2,077269 sementara nilai t-tabel dengan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 1,99346 yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2,077269 > 1,99346$) selain itu juga terlihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0,0285 yang lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima. Hal ini berarti menunjukkan bahwa Inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.
5. Berdasarkan nilai F hitung yaitu sebesar 4,070399 sementara F tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 3,12. Dengan demikian F

hitung $> F$ tabel ($4,070399 > 3,12$), kemudian juga terlihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0,049186 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel CR, ROA, DER dan Inflasi secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap return saham.

Saran

Berikut ini adalah beberapa saran dari penulis bagi para peneliti yang ingin melanjutkan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini :

1. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan faktor-faktor rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas sebagai prediktor terhadap return saham.
2. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada saham, sebaiknya dapat mempertimbangan faktor CR, ROA, DER dan Inflasi karena faktor tersebut memiliki pengaruh dalam jangka panjang maupun jangka pendek terhadap return saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian serta menambah jumlah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) lainnya. Karena semakin banyak sampel dan populasi yang diambil akan meningkatkan kualitas penelitian beserta hasilnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, W, C, dan Santoso, A, B. (2022). *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2018-2020)*. J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains), 7(2):726–33.
- Bachtiar, I. H., & Nurfadila. (2019). *Akuntansi Dasar untuk Pemula*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Chasanah, A, N. (2018). *Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2015-2017*. Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis 3 (1), 2018, Hal : 39 – 47. ISSN 2442 – 5028 (Print) 2460 – 4291 (Online).
- Hery. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.

<https://www.idx.co.id/id> Di akses (10 Februari 2024)

Pada Cosmetics And Household Industry Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2016. Jurnal EMBA, Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 2203 – 2210.

Kampongsina, C, E, dkk. (2020). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2015-2019)*. Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, Vol. 8 No. 4 (2020).

Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Marlina, N dan Br Purba. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI*. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis. Vol. 12, No. 2.

Nurmawati, A, dkk. (2022). *Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM), Vol. 7 (3) 2022.

Prastyawan, D, dkk. (2022). *Analisis Pengaruh Earning.per.Share (EPS), Price to.Book Value (PBV), Return on Asset (ROA), Current.Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahan Manufaktur Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2020*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari, Jambi, 22(2), 841-848.

R. Rahim et al. 2021. *Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik), Pertama., no. April*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-26. Bandung: CV. Alfabeta.

Sukirno, S. 2019. *Mikroekonomi Teori Pengantar (3rd ed.)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tumonggor, M, dkk. (2022). *Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Growth Terhadap Return Saham*